

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDITOR, DAN SOLVABILITAS
TERHADAP *AUDIT DELAY* (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang
Terdaftar Di IDX Periode 2017-2020)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Cantika

1118 30372

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Solvabilitas Terhadap *Audit DELAY* (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di IDX Periode 2017-2020)

Telah diajukan untuk diuji pada tanggal 17 Januari 2022, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil dari pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar atau ijazah yang diberikan oleh Program Sarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 17 Januari 2022

Yang memberi pernyataan



Cantika

1118 30372

TUGAS AKHIR

PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDITOR, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT DELAY* (PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI IDX PERIODE 2017-2020)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

CANTIKA

No Induk Mahasiswa: 111830372

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 17 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Prima Rosita Arini S., SE., M.Si., Ak.

Penguji

Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 17 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence between the variables of profitability, audit opinion, and solvency on audit delay. The population in this study is a consumer goods sub-sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017-2020. The technique used for sampling is purposive sampling, which is selecting a sample with certain criteria according to what the researcher wants to use. The number of samples used in this study were 29 companies with observations for four years so that a total of 116 sample objects. The researcher used a sample of data in the form of secondary data on annual financial statements taken from the IDX. Data analysis techniques used in the form of descriptive statistics, classical assumption test, F test, t test, and multiple regression analysis using SPSS. The results showed that partially profitability and audit opinion variables had a significant negative effect on audit delay, while solvency had no effect on audit delay.

Keywords: audit delay, profitability, audit opinion, and solvency

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel profitabilitas, opini audit, dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2020. Teknik yang dipakai untuk pengambilan sampel berupa *purposive sampling*, yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu sesuai dengan yang ingin digunakan peneliti. Jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 29 perusahaan dengan pengamatan selama empat tahun sehingga total 116 objek sampel. Peneliti menggunakan sata sampel berupa data sekunder laporan keuangan tahunan yang diambil dari BEI. Teknik analisis data yang dipakai berupa statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, uji t, dan analisis regresi berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel profitabilitas dan opini audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata kunci: *audit delay*, profitabilitas, opini audit, dan solvabilitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian suatu negara dilihat dari pertumbuhan dunia usaha atau industri. Indonesia memiliki berbagai macam industri, salah satu industri yang menjadi indikator pertumbuhan negara Indonesia adalah sektor barang konsumsi pada perusahaan manufaktur. Seiring dengan berkembangnya perusahaan manufaktur di Indonesia membuat banyak perusahaan besar mendaftarkan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk itu perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib untuk mempublikasikan serta melaporkan laporan keuangan beserta laporan audit setiap tahun sesuai dengan peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016.

Laporan keuangan merupakan aspek terpenting yang wajib ada dalam perusahaan untuk mendukung dan menopang jalannya suatu perusahaan. Jika penyajian laporan keuangan disajikan tepat waktu dapat menjadi prioritas dan tolak ukur investor dalam memperhitungkan dan menilai kualitas perusahaan untuk pengambilan keputusan. Dalam menyusun laporan keuangan, perusahaan wajib untuk mengikuti standar yang telah disusun oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) berupa SAK (Standar Akuntansi Keuangan).

Sesuai dengan peraturan yang telah dibuat Bapepam (OJK) peraturan No. Kep-431/BL/2012 peraturan Nomor X.K.6 tentang keharusan penyampaian laporan tahunan menyatakan perusahaan yang telah terdaftar di BEI wajib untuk menyajikan laporan tahunan kepada Bapepam dan laporan keuangan paling lama 120 hari setelah tutup buku. Lamanya waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan audit akan mempengaruhi seberapa cepat waktu penyajian laporan keuangan audit, selain faktor spesifik perusahaan itu sendiri, keterlambatan penyampaian laporan keuangan biasa disebut dengan *audit delay*.

Menurut Azhari (2014:10) *audit delay* ialah periode waktu antara akhir tutup buku dan tanggal opini audit dinyatakan dalam laporan audit. Terdapat faktor yang mungkin membuat *audit delay* terjadi semakin lama, yaitu: opini auditor, profitabilitas, dan solvabilitas, berdasarkan penelitian terdahulu, dengan variabel yang sama tetapi menunjukkan hasil penelitian yang berbeda atau tidak konsisten, sehingga peneliti ingin menguji kembali mengapa dari berbagai sumber jurnal terdapat hasil penelitian yang berbeda.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berupa: 1). Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BEI periode 2017-2020? 2). Bagaimana pengaruh opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020? 3). Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?

TINJAUAN TEORI

Teori Kepatuhan (Compliance Theory)

Teori kepatuhan oleh Milgram (1963) mempunyai arti bahwa “kepatuhan” tidak timbul dari keinginan seseorang untuk memerintah tetapi karena didasari oleh kebutuhan yang diharapkan oleh lingkungan berupa tanggapan yang muncul untuk merespon setiap tuntutan lingkungan sosial yang ada. Teori ini dapat mendorong perusahaan untuk melaksanakan peraturan yang berlaku. Kaitan teori kepatuhan dengan *audit delay* berupa dapat memotivasi setiap orang untuk mengikuti aturan yang berlaku, serta perusahaan yang berusaha untuk tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan, karena merupakan tugas dan kewajiban perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak investor dan lainnya.

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal dikemukakan pertama kali dari tulisan George Akerlof (1970) dalam karyanya yang berjudul “*The Market for Lemons*” sehingga dari tulisan tersebut Spence (1973) mengembangkannya menjadi model keseimbangan (*basic equilibrium signaling model*) yang menunjukkan bahwa pemilik informasi akan memberitahukan sebuah sinyal tentang keterangan yang dapat menggambarkan keadaan bisnis dan memungkinkan penerima untuk menggunakan sinyal tersebut. Teori ini menjelaskan tentang bagaimana semestinya auditor memberi sinyal pada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sinyal tersebut tentang informasi yang terkait dengan kondisi perusahaan. Sinyal yang disajikan akan mempengaruhi kepercayaan investor terhadap laporan keuangan yang disajikan, jika sinyal baik yang dilaporkan maka perusahaan akan cenderung cepat dalam menyelesaikan laporan audit, begitu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pula sebaliknya jika sinyal buruk yang disajikan maka perusahaan akan cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan dikarenakan adanya diskusi dengan auditor tentang penyusunan laporan keuangan

Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (2017) laporan keuangan artinya tentang menyajikan secara sistematis yang didasarkan pada posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas atau perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi kinerja keuangan perusahaan agar dapat dilihat oleh investor dan pihak lain yang berpotensi menjadi investor serta kreditor dalam membuat keputusan penyediaan sumber daya ke perusahaan.

Audit Delay

Menurut Prameswari, et al., (2015) *audit delay* ialah waktu yang diperlukan untuk mengerjakan audit atas laporan keuangan tahunan yang dihitung berdasarkan rentang periode yang diperlukan dalam menghasilkan laporan auditor independen atas laporan keuangan perusahaan dari akhir tahun 31 Desember hingga tanggal diperolehnya laporan auditor independen. Dampak *audit delay* pada perusahaan mengakibatkan kualitas keterangan dalam laporan keuangan berkurang sehingga berpengaruh pada pengambilan keputusan pada informasi yang disajikan. Perusahaan yang telat menyajikan laporan keuangan akan mendapat pinalti sesuai dengan surat keputusan direksi BEI Nomor: Kep-00027/BEI/03-2020.

Profitabilitas

Menurut Kasmir, (2016: 196) profitabilitas adalah perbandingan yang digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan dan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan berdasarkan laba atas investasi dan penjualan. Semakin tinggi rasio profitabilitas bisnis maka makin besar pula kapasitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan sebaliknya.

Opini Audit

Menurut Ginting, et al., (2020); opini audit ialah laporan yang berisi pendapat auditor berupa laporan hasil kemampuan yang telah ditata dan dibuat secara wajar atau tidak wajar. Seiring dengan berkembangnya laporan keuangan peran opini audit menjadi sangat penting karena

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berkaitan dengan reputasi perusahaan. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (PSA 29, SA Seksi 508), ada 5 tipe pokok opini audit yang ditetapkan yaitu: 1). Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*) 2). Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan (*Unqualified Opinion Report with Explanatory Language*) 3). Opini Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*) 4). Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*) 5). Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*).

Solvabilitas

Menurut Saemargani, (2015) solvabilitas adalah kinerja bisnis agar dapat menyelesaikan seluruh kewajiban finansial pada saat perusahaan dilikuidasi. Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* yang menunjukkan semakin tinggi rasio kewajiban terhadap total asset, maka semakin besar kecenderungan kerugian perusahaan hal ini dapat memicu kecermatan auditor terhadap laporan keuangan yang diaudit hingga membuat perusahaan telat menyajikan laporan keuangan yang membuat *audit delay* terjadi semakin lama.

Perumusan Hipotesis

Profitabilitas pada perusahaan untuk menunjukkan kemampuan mendapat laba atau keuntungan. Perusahaan yang mendapat laba atau keuntungan dapat memberikan sinyal pada auditor tentang profit yang didapat, sehingga auditor dapat menilai dengan cepat apakah perusahaan tersebut melakukan manipulasi laba atau tidak. Perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan tidak akan mengalami *audit delay*. Intinya adalah jika profitabilitas tinggi maka *audit delay* semakin kecil, sebaliknya jika profitabilitas rendah maka *audit delay* semakin tinggi, pada penelitian ini peneliti menggunakan pengaruh negatif pada pembentukan hipotesis.

H1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit delay* pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hubungan opini audit dengan *audit delay* bisa dikatakan saling berkaitan, karena apabila setiap opini yang diberikan auditor independen dapat menentukan kualitas informasi yang terkandung dalam laporan tersebut. Auditor akan memberikan sinyal pada perusahaan berupa sinyal buruk apabila dalam memeriksa laporan auditor menemukan kejanggalan atau masalah sehingga perusahaan akan meminta auditor untuk memberikan saran yang baik agar dapat menyelesaikan masalah tersebut dan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Hal ini berarti semakin bagus opini yang didapat maka *audit delay* semakin kecil.

H2: Opini Auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi.

solvabilitas sangat mempengaruhi *audit delay* karena apabila kewajiban yang dimiliki perusahaan banyak akan tetapi modal atau ekuitasnya tidak memenuhi untuk pelunasan kewajiban akan membuat laporan keuangan perusahaan terlihat buruk sehingga perusahaan akan terlambat untuk menyajikan laporan keuangan kepada investor dan membuat *audit delay* semakin lama sehingga menunjukkan hubungan yang searah (positif), begitu pun sebaliknya.

H3: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit delay* pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh *audit delay* terhadap profitabilitas, opini audit, dan solvabilitas pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di IDX. Dengan menggunakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2017-2020. Ruang lingkup variabel terikat penelitian ini berupa *audit delay* dan ruang lingkup variabel independen (bebas) berupa profitabilitas, opini audit, dan solvabilitas.

Populasi dan Sampel Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Populasi yang ada dalam penelitian ialah sebanyak 44 perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi periode 2017-2020, dan sampel yang dipakai ialah perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel adalah metode *purpose sampling* ialah sampel yang dipilih dengan kriteria tertentu agar bisa mendapatkan sampel yang sesuai. Kriteria-kriteria tersebut yaitu: 1). Perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar secara konsisten selama periode 2017-2020, 2). Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dan yang telah diaudit serta laporan auditor independen selama periode 2017-2020, 3). Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

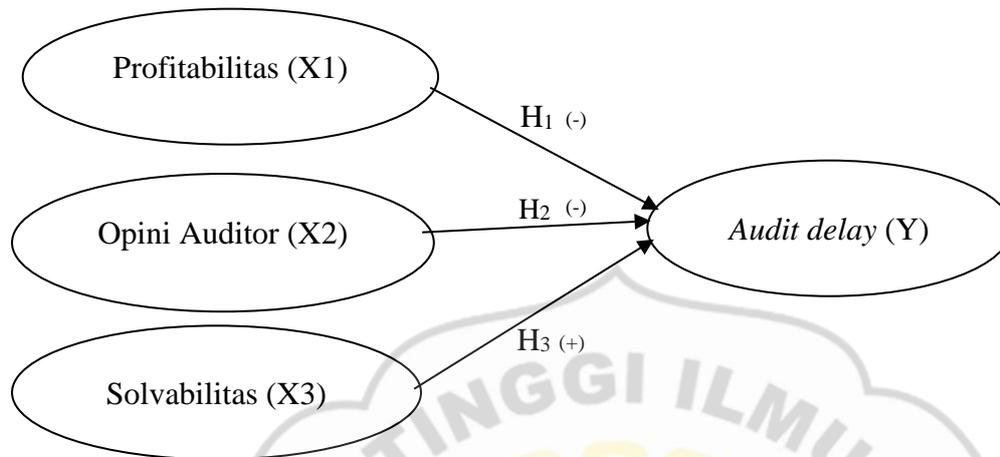
Jenis penelitian yang dipakai berupa penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dijalankan agar dapat menjabarkan suatu hubungan dua variabel atau lebih. Serta metode yang dipakai dalam skripsi ini berupa metode kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang sifatnya statistik atau kuantitatif dengan tujuan agar dapat menguji hipotesis yang telah ada (Sugiyono, 2013:13)

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen (*audit delay*) dan variabel independen berupa profitabilitas yang diukur menggunakan rasio ROI (*return on investment*), opini audit dihitung menggunakan rumus *dummy* dengan menggunakan dua klasifikasi nilai 1 (opini wajar tanpa pengecualian) dan nilai 0 (selain opini wajar tanpa pengecualian), solvabilitas diukur menggunakan DER (*debt to equity ratio*).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model Penelitian



Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Adalah tentang gambaran sebuah data berupa standar deviasi, nilai rata-rata (*mean*), minimum, dan maksimum menurut (Ghozali, 2018:19).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik umumnya tersusun atas uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ialah agar mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual lain berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang bagus ialah yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dan baik untuk dilakukan pengujian statistik. Uji normalitas yang dipakai berupa uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yaitu akan dinilai sebagai dasar pengambilan keputusan, apabila signifikansi (nilai profitabilitas) $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi secara normal, dan apabila signifikansi (nilai profitabilitas) $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Autokorelasi

Tujuan melihat apakah terdapat hubungan linier antara nilai residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (Santoso, 2006:213). Model regresi dikatakan aman jika tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi terdapat perbedaan varian dari residual suatu pengawasan ke pengawasan lainnya (Ghozali, 2018:137). Model regresi yang bagus adalah yang terbebas dari heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya maka dipakai uji *Glejser* ialah untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Dengan ketentuan jika tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ dan sebaliknya.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud untuk mengecek apakah suatu model regresi didapati adanya hubungan antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang bagus sebenarnya jika tidak terjadi hubungan antar variabel bebas. Untuk melihat dan menemukan ada tidaknya multikolinearitas maka dilihat berdasarkan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance value*. Model regresi dapat dikatakan bebas apabila mempunyai nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 artinya tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam sebuah model regresi, dan jika *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 artinya terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam sebuah model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Biasanya dipakai untuk menguji suatu pengaruh suatu variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2015). Model regresi yang dipakai dalam penelitian ini berupa:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y: *Audit Delay*

X1: Profitabilitas

X2: Opini Audit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X3: Solvabilitas

b: Koefisien Regresi

a: Konstanta

Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Mempunyai tujuan untuk menunjukkan seluruh variabel bebas dimasukkan dalam model yang keseluruhannya memiliki kaitan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengambilan keputusan berupa: Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya variabel bebas dapat menjelaskan atau berpengaruh terhadap variabel terikat dan sebaliknya.

Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk menghitung kapasitas variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien ialah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Artinya nilai R^2 yang kecil ialah kapasitas variabel independen dalam mengungkapkan variasi variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati 1 merupakan variabel bebas dapat menyampaikan keseluruhan informasi yang diperlukan dalam memperkirakan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Dengan rumus berupa:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Uji Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Tujuan uji statistik t untuk mengerti peran tiap variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Pengujian dilaksanakan dengan cara membandingkan nilai t-hitung dan nilai t-tabel, jika t-hitung $>$ dari t-tabel dengan nilai sig 5% maka mempunyai pengaruh yang signifikan. Kriteria yang dipakai dalam mengambil keputusan berupa: nilai signifikansi $< 0,05$ (5%) maka hipotesis diterima maksudnya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Data

Prosedur dan Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar secara konsisten selama periode 2017-2020.	41
2.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dan yang telah diaudit serta laporan auditor independen selama periode 2017-2020.	0
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah.	0
4.	Jumlah perusahaan sampel	41
5.	Jumlah sampel keseluruhan (41 x 4 tahun)	164
6.	Outlier	(48)
7.	Jumlah sampel	116

Sumber: data diolah (2021)

Analisis Statistika Deskriptif

Alat statistik yang biasa dipakai untuk menguraikan data dengan membuat gambaran atau nilai yang biasa dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2018:19).

Tabel 4. 1

Hasil Analisis Statistika Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata - rata	Std. Deviasi
Profitabilitas	116	-0,07	0,76	0,0825	0,10482
Opini Audit	116	0,00	1,00	0,9828	0,13073
Solvabilitas	116	-2,13	2,98	0,5476	0,53579
Audit delay	116	46 hari	401 hari	86,9397	33,90147

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai profitabilitas yang diukur dengan ROA memperoleh hasil minimum -0,07 dan maksimum 0,76 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0825 dan standar deviasi 0,10482 artinya nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi dan terjadi penyimpangan data tinggi maka penyebaran nilainya tidak merata karena perbedaan satu data dengan data yang lainnya lebih besar dari nilai rata-rata. Nilai profitabilitas terendah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dimiliki oleh perusahaan Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR) pada tahun 2018 dan perusahaan ini bergerak dibidang industri produk perikanan (kepiting), dan untuk nilai tertinggi dimiliki oleh perusahaan Madom Indonesia Tbk (TCID) pada tahun 2017 dan perusahaan ini bergerak dibidang industri kosmetik dan parfum.

Opini audit dihitung menggunakan *dummy*, dan hasil yang didapat dari tabel diatas adalah nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1 dengan nilai rata-rata 0,9828 artinya nilai rata-rata *audit delay* mendekati angka 1 sehingga hampir seluruh sampel perusahaan atau sebesar 98,28% mendapat opini wajar tanpa pengacualian dan sisanya 1,72% mendapat opini wajar dengan pengecualian dan nilai standar deviasi sebesar 0,13073 artinya nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi dan terjadi penyimpangan data tinggi maka penyebaran nilainya tidak merata karena perbedaan satu data dengan data yang lainnya lebih besar dari nilai rata-rata.

Solvabilitas dihitung dengan rumus DER, sehingga dari tabel diatas dapat diperoleh hasil minimum -2,13 dan maksimum 2,98 dengan rata-rata 0,5476 dan standar deviasi sebesar 0,53579 artinya rata-rata $>$ standar deviasi dan penyimpangan yang terjadi cenderung kecil sehingga penyebaran nilainya merata. Nilai minimum atau terendah pada solvabilitas dimiliki oleh perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2019 dan perusahaan ini bergerak dibidang perkebunan dan pertanian, dan nilai maksimum atau tertinggi pada solvabilitas dimiliki oleh perusahaan Indofarma Tbk (INAF) pada tahun 2020 dan perusahaan ini bergerak dibidang farmasi.

Nilai *audit delay* dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan hasil minimum 46 hari dan maksimum 401 hari dengan nilai rata-rata 86,93 hari dan standar deviasi 33,90147 artinya rata-rata $>$ standar deviasi dan penyimpangan yang terjadi cenderung kecil sehingga penyebaran nilainya merata. Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *average audit delay* pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan masih di bawah 90 hari (batas waktu yang ditentukan Bapepam). *Audit delay* tersingkat dimiliki oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2018, perusahaan ini bergerak dibidang industri minuman bir dan *audit delay* dengan jangka waktu terlama dimiliki oleh perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tahun 2018 dan perusahaan ini bergerak dibidang pertanian dan perkebunan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, artinya data berdistribusi normal.

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, artinya data tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas

Asymp.Sig	Keterangan
0,083	Data berdistribusi secara normal

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas, terlihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0,083 yang artinya lebih besar ($>$) dari 0,05. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	Keterangan
2,167	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: data diolah, 2021

Hasil uji autokorelasi menampilkan nilai DW sebesar 2,167. Berdasarkan tabel keputusan autokorelasi rumus yang menunjukkan tidak terjadi autokorelasi adalah $du < d < 4 - du$ ($1,7488 < 2,167 < 4 - 1,7488$). Sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Heteroskedasitas

Hasil Uji Heteroskedasitas

Variabel	Sig	Keterangan
Profitabilitas	0,962	Tidak terjadi heteroskedasitas
Opini Audit	0,311	Tidak terjadi heteroskedasitas
Solvabilitas	0,594	Tidak terjadi heteroskedasitas

Sumber: data diolah, 2021

Dilihat dari hasil tabel pengujian diatas menunjukkan seluruh variabel bebas mempunyai nilai sig > dari 0,05. Yang artinya variabel profitabilitas, opini audit, dan solvabilitas tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Profitabilitas	0,827	1,210	Tidak terjadi multikolinearitas
Opini Audit	0,651	1,535	Tidak terjadi multikolinearitas
Solvabilitas	0,571	1,751	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diatas dapat dilihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Artinya seluruh variabel bebas dalam pengujian ini tidak terdapat multikolinearitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hasil Uji Kelayakan Model

F	Sig	F tabel
82,415	0,000	2,68

Sumber: lampiran (olah data spss)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig sebesar 0,000, artinya $\text{sig} < 0,05$ dan nilai Fhitung $82,415 > 2,68$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen (bebas) dapat menjelaskan variabel dependen (terikat). Maka dapat dikatakan bahwa terdapat variabel independen yang mampu mempengaruhi variabel dependen (*audit delay*).

Analisis Koefisien Determinasi

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

R Square	Keterangan
0,688	Nilai koefisien determinasi R^2

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan hasil tabel analisis koefisien determinasi, diketahui nilai koefisien R^2 adalah sebesar 0,688. Artinya nilai R^2 diinterpretasikan sebagai kemampuan semua variabel independen (profitabilitas, opini audit, dan solvabilitas) dalam mempengaruhi *audit delay* sebesar 68,8%, dan sisanya 31,2% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji Parsial

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig	T tabel	Keputusan
Konstanta	310,557				
Profitabilitas	-79,442	-4,233	0,000	1,981	H1: Profitabilitas berpengaruh negatif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig	T tabel	Keputusan
					terhadap <i>audit delay</i> diterima.
Opini Audit	-220,752	-13,023	0,000	1,981	H2: Opini Audit berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i> diterima
Solvabilitas	-0,214	-0,049	0,961	1,981	H3: Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka didapat model persamaan regresi $AD = 310,557a - 79,442(ROA) - 220,752(OP) - 0,214(SV) + e$. Untuk penjelasan dapat dilihat sebagai berikut:

Keterangan:

a: konstanta

AD: *Audit Delay*

ROA: Profitabilitas

OP: Opini Audit

SV: Solvabilitas

Nilai konstanta sebesar 310,557 artinya tanpa variabel independen (profitabilitas, opini audit, dan solvabilitas) maka *audit delay* yang dilakukan perusahaan yang diteliti sebesar 310 hari.

Untuk menilai apakah suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen maka perlu untuk melihat tingkat signifikan 0,05 (5%) dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien regresi profitabilitas adalah sebesar -79,442 yang memiliki arah nilai negatif. Nilai tersebut dapat diartikan semakin tinggi laba atau profitabilitas perusahaan maka semakin kecil resiko *audit delay*. Dapat dilihat bahwa sig 0,000 $< 0,05$ dan $T_{hitung} -4,233 > T_{tabel} 1,981$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*, kesimpulannya hipotesis 1 dapat diterima. Maksud dari berpengaruh negatif pada variabel penelitian ini adalah hubungan yang tidak searah karena pada saat profitabilitas naik maka *audit delay* akan turun atau kecil, sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini berupa perusahaan menjadi tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit karena profitabilitas yang tinggi akan membuat auditor menerima sinyal baik sehingga dapat menilai bahwa perusahaan tersebut tidak melakukan manipulasi laporan laba.

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien regresi opini audit adalah sebesar -220,752 yang memiliki arah nilai negatif. Nilai tersebut dapat diartikan semakin bagus opini audit yang didapat (wajar tanpa pengecualian) maka makin kecil resiko *audit delay*. Dapat dilihat bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} -13,023 > T_{tabel} 1,981$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel opini audit berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*, kesimpulannya hipotesis 2 dapat diterima. Berpengaruh negatif artinya hubungan yang tidak searah karena semakin bagus opini yang didapat dalam hal ini wajar tanpa pengecualian maka *audit delay* semakin kecil sehingga perusahaan menjadi semakin tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan.

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien regresi solvabilitas adalah sebesar -0,214 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} -0,049 > T_{tabel} 1,981$, yang memiliki arah nilai negatif berarti semakin tinggi solvabilitas maka *audit delay* semakin pendek. Karena setiap kenaikan jumlah kewajiban utang maka akan memberi dampak bagi bisnis untuk menyajikan laporan keuangan lebih cepat. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sehingga hipotesis 3 dapat ditolak. Maksudnya ialah jika solvabilitas perusahaan besar maka *audit delay* akan kecil, sehingga perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan *on time* sesuai dengan perauran yang berlaku.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pembahasan

Profitabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi

Berdasarkan hasil data sampel yang telah diolah dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil uji T yang menunjukkan angka $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai Thitung $-4,233 > 1,981$. Hasil Thitung memiliki nilai negatif artinya semakin tinggi dan besar profitabilitas yang didapat bisnis maka *audit delay* makin kecil, karena perusahaan yang mempunyai keuntungan lebih akan membayar dan mempekerjakan auditor independen yang lebih bagus sehingga dapat menyelesaikan audit dalam laporan keuangan makin cepat

Opini Auditor Berpengaruh Negatif Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan Thitung $-13,023 > 1,981$, artinya hipotesis kedua diterima karena nilai yang didapat sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin bagus opini atau pendapat audit yang diterima oleh perusahaan (wajar tanpa pengecualian) maka akan semakin memperkecil terjadinya *audit delay*. . Dalam penelitian ini hipotesis kedua mempunyai arti bahwa jika perusahaan menerima opini auditor wajar tanpa pengecualian maka akan semakin mempercepat dan mempermudah publikasi laporan keuangan karena tidak harus melalui diskusi dan lainnya, sebaliknya jika perusahaan menerima opini audit wajar dengan pengecualian maka akan memperlambat proses publikasi laporan keuangan karena auditor jadi lebih waspada dan hati-hati dalam mencari bukti penyebab dikeluarkannya opini wajar dengan pengecualian dan juga dalam mencari bukti atau teuan audit memerlukan waktu yang cukup lama sehingga dapat menyebabkan *audit delay* semakin panjang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Solvabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi

Uji hipotesis solvabilitas menampilkan hasil angka sig $0,961 > 0,05$ dan $T_{hitung} -0,049 < 1,981$ artinya solvabilitas memiliki pengaruh negatif namun tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi alasannya karena ketentuan pekerjaan yang akan dilakukan oleh auditor sudah ditetapkan dalam SPAP tentang penerapan prosedur audit perusahaan baik yang mempunyai utang banyak atau jumlah kreditur yang banyak dan sebaliknya tidak akan mengubah tahapan penyelesaian audit di laporan keuangan karena setiap auditor yang dipilih sudah menyediakan dan menyesuaikan periode waktu sesuai yang dibutuhkan agar dapat menyelesaikan proses audit secepatnya hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prameswari, et al., 2015.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah agar dapat melihat pengaruh dari variabel profitabilitas, opini audit, dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Sehingga berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Berikut adalah rangkuman penelitian berupa teori kepatuhan sangat berpengaruh terhadap ketaatan dan kepatuhan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan tepat waktu. Sedangkan teori sinyal sangat mempengaruhi auditor dalam memberikan pendapat mengenai laporan keuangan dilihat dari variabel profitabilitas dan solvabilitas terkait dengan sinyal yang diberikan auditor terhadap perusahaan

Keterbatasan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan pada penelitian ini ialah singkatnya waktu pengerjaan tugas akhir, peneliti hanya dapat meneliti sampel laporan keuangan selama selama 4 tahun dan hanya dapat meneliti tiga variabel berupa profitabilitas, opini audit, dan solvabilitas, sehingga variabel tersebut tidak begitu dapat mempengaruhi *audit delay* secara maksimal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan hasil penelitian yang telah dilakukan serta dianalisis maka peneliti ingin memberikan saran yang kiranya dapat berguna bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan sebaiknya dapat memperluas serta menambah sampel dan variabel lainnya agar tidak mendapat hasil yang sama dengan penelitian ini. Contoh variabel lainnya berupa ukuran perusahaan, umur perusahaan atau ukuran KAP.
2. Bagi perusahaan diharapkan agar dapat bekerjasama dengan auditor dalam memberikan data-data yang dibutuhkan auditor dalam memeriksa laporan keuangan serta memberikan informasi yang benar agar proses pengauditan dapat selesai lebih cepat.

Daftar Pustaka

- Algifari, D., & Si, M. (2003). *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akadaemi Manajemen Persahaan YKPN.
- Anggraeni, A. D., Oemar, A., & Rahrjo, K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor dan Kualitas Audit Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015. *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Aryaningsih, N. N. D., & Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas, dan Opini Audit pada *Audit delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(3), 747-647.
- Azhari, Wahidahwati dan Ikhsan Budi Riharjo. 2014. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit delay* (Studi Kasus pada Perusahaan-perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Vol. 3 No. 10 (2014)
- Cahyanti, D. N., Sudjana, N., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *Audit delay* (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank Serta Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010–2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(1), 68-73.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Dasar Akuntansi: Suatu Pengantar. (2019). (n.p.): Penerbit NEM.
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan: Alfabeta.
- Fiatmoko, A. L., & Anisykurlillah, I. (2015). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit delay* pada Perusahaan Perbankan. *Accounting Analysis Journal*, 4(1).
- Firliana, I., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Audit delay* (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank serta Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011–2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 46(1), 61-68.
- Ghozali, I. (2011). *Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS, 19.
- Hans, K. (2016). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Harahap, S Sofyan. 2015. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Cetakan Kedua belas, edisi.1. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hidayat, V. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Persediaan terhadap *Audit delay* pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015. *Jurnal Akuntansi*, 9(2).
- Indonesia, I. A. (2021). Standar akuntansi keuangan.
- Karyadi, M. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap *Audit delay*. *Journal Ilmiah Rinjani_ Universitas Gunung Rinjani*, 5(2).
- Kasmir, D. R. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua. Jakarta: Prenada Media Group.
- Keuangan, O. J. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK. 04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
- Lianto, N., & Kusuma, B. H. (2010). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 12(2), 98-107.
- Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningrum, L. A. (2018). Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral Dissertation, Stiesia Surabaya).
- No, K. K. B. (2014). Kep-431/BL/2012, Peraturan Nomor XK 6. Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Audit delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 50-67.
- Publik, S. P. A. (2012). PSA 29 SA Seksi 508. Opini auditor tersebut dapat lima.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Saemargani, Fitria Ingg. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap *Audit delay*. Jurnal Nominal/ Volume IV Nomor 2/ Tahun 2015.
- Santoso, F. K. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Di Sektor Keuangan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 89-95.
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit delay*. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 286-295.
- Sugiyono, F. X. (2017). Neraca pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan (Vol. 4). Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Sukrisno, A. (2018). Auditing Edisi 5—buku 1.
- X. K6. Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (n.d.). Retrieved November 11, 2021, from <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/pages/BAPEPAM-XK6-tentang-Penyampaian-Laporan-Tahunan-Emiten-atau-Perusahaan-Publik.aspx>
- Yanti, N. W. S. E., Adnyana, I. N. K., & Sudiartana, I. M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Opini Audit terhadap *Audit delay* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(3), 212-226
- Zebriyanti, D. E., & Subardjo, A. (2016). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Audit delay* pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(1).